

# **ANALISIS TASK LOAD INDEX KARYAWAN BANK NEGARA INDONESIA (BNI) AHMAD YANI KOTA PADANG MENGGUNAKAN METODE NATIONAL AERONAUTICS AND SPACE ADMINISTRATION-TASK LOAD INDEX (NASA-TLX)**

**Vonny Prinita<sup>1)</sup> Eva Suryani<sup>2)</sup>**

**<sup>1)</sup>Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri Universitas Bung Hatta**

Email: vonnyprinita278@gmail.com

## **Abstract**

*Bank Negara Indonesia (BNI), particularly the Ahmad Yani department in Padang City, is one of the monetary educate that serves the money related needs of the nearby community of Padang City with different items and administrations. In any case, the tall operational and benefit requests at this department have an affect on the mental workload experienced by workers in different divisions, particularly the promoting, credit analyst, and relationship director divisions. This think about employments the NASA-TLX method to assess the mental workload experienced by representatives at BNI within the three divisions. NASA-TLX measures workload based on six measurements of pointers, specifically mental, physical, time, exertion, execution, and dissatisfaction requests. The results of the study showed that of the three divisions, the one with the highest mental workload was the marketing division with an average WWL value of 68.944. The dominant indicators are mental demand and physical demand. Meanwhile, the smallest experiencing mental workload is the credit analyst division with an average WWL value of 60.944 with the dominant indicators being mental demand and physical demand.*

**Keyword:** Mental Workload, Stress, Bank Employees

## **PENDAHULUAN**

Dalam lingkungan kerja yang dinamis dan kompetitif seperti di sektor perbankan, manajemen beban kerja menjadi faktor krusial yang mempengaruhi kinerja, produktivitas, dan kesejahteraan karyawan. Salah satu aspek penting dari manajemen beban kerja adalah beban kerja mental, yang sering kali menjadi tantangan signifikan dalam pekerjaan di kantor bank. Beban kerja mental dapat mempengaruhi kesehatan mental dan fisik karyawan.

Analisis beban kerja mental di kantor BNI cabang Ahmad Yani Kota Padang menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi sumber-sumber stres dan tekanan yang dihadapi karyawan. Dengan menggunakan metode NASA-TLX, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi beban kerja mental yang dirasakan oleh karyawan, mengidentifikasi dimensi-dimensi beban kerja yang paling signifikan, dan menganalisis dampaknya terhadap kinerja dan kesejahteraan mereka. Karyawan di Bank BNI cabang Ahmad Yani Kota Padang sering menghadapi berbagai tekanan yang signifikan dalam pekerjaan mereka, yang dapat berdampak besar pada

kesehatan mental mereka. Tekanan tersebut termasuk tuntutan kerja yang tinggi dengan target yang ketat dan tengat waktu yang mendesak, tanggung jawab besar dalam menangani transaksi keuangan penting, serta interaksi yang menegangkan dengan nasabah yang mungkin sulit.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan beban kerja mental pada pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan bank BNI Ahmad Yani Kota Padang menggunakan metode NASA-TLX.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **1. Ergonomi**

Peranan ergonomi dalam sistem kerja, adalah untuk melindungi tenaga kerja dari pengaruh negatif akibat pemakaian peralatan atau mesin yang tidak serasi dengan gerakan kerja manusia (Litchy, 2011).

### **2. Beban Kerja Mental**

Pengukuran beban kerja merupakan suatu teknik untuk memperoleh informasi mengenai efisiensi dan efektivitas kerja suatu unit organisasi atau pemegang pekerjaan yang

dilakukan secara sistematis dengan menggunakan teknik analisis jabatan, teknik analisis beban kerja, atau teknik manajemen lainnya.

### 3. Metode NASA-TLX

Metode NASA TLX merupakan metode untuk menganalisis beban kerja mental pekerja yang harus melakukan berbagai aktivitas sebagai bagian dari pekerjaannya (Hidayat et al., 2013). Kesembilan faktor NASA- tersebut disederhanakan menjadi enam: Permintaan Mental (MD), Permintaan Fisik (PD), Permintaan Waktu (TD), Kinerja (P), Upaya (E), dan Tingkat Frustasi (FR).

## METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode NASA-TLX yang terdiri dari beberapa langkah seperti pembobotan, pemberian *rating*, meghitung nilai produk, WWL, interpretasi skor, dan analisis nilai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Divisi Marketing

**Tabel 1.1. Rekapitulasi Indikator Divisi Marketing**

Indikator	Karyawan					
	Ryka Hayyli	Dian	Wendi	Hakimah	Fandi Ilham	Widya Johan
MD	280	210	300	450	400	280
OP	30	40	35	40	120	80
TD	180	320	165	210	100	195
PD	450	475	425	340	240	450
EF	40	30	40	30	0	40
FR	30	40	20	20	100	0
WWL	1010	1115	985	1090	960	1045
Rata-rata WWL	67,333	74,333	65,667	72,667	64,000	69,667

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

**Tabel 1.2. Nilai WWL Divisi Marketing**

Karyawan	Nilai Beban Kerja	Kategori
Ryka Hayyli	67,333	Tinggi
Dian	74,333	Tinggi
Wendi	65,667	Tinggi
Hakimah	72,667	Tinggi
Fandi Ilham	64,000	Tinggi
Widya Johan	69,667	Tinggi
Rata-rata	68,944	Tinggi

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

### 2. Divisi Credit Analyst

**Tabel 1.3. Rekapitulasi Indikator Divisi Credit Analyst**

Indikator	Karyawan					
	Azhim Putra	Ryanti U	Delia N	Firli Ajeng	Trya R	Naufal A
MD	280	40	400	320	240	150
OP	80	280	45	120	140	120
TD	80	200	180	80	150	140
PD	100	100	300	120	250	350
EF	400	340	80	300	75	0
FR	0	0	0	0	0	25
WWL	940	960	1005	940	855	785
Rata-rata WWL	62,667	64,000	67,000	62,667	57,000	52,333

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

**Tabel 1.4. Nilai WWL Divisi Credit Analyst**

Karyawan	Nilai Beban Kerja	Kategori
Azhim Putra	62,667	Tinggi
Ryanti U	64,000	Tinggi
Delia N	67,000	Tinggi
Firli Ajeng	62,667	Tinggi
Trya R	57,000	Tinggi
Naufal A	52,333	Tinggi
Rata-rata	60,944	Tinggi

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

### 3. Divisi Relationship Manager (RM)

**Tabel 1.5. Rekapitulasi Indikator Divisi RM**

Indikator	Karyawan					
	Kurniawan	Fadil	Fauzan	Cindy A	Vini Zariaty	Randhy O
MD	280	60	325	210	255	255
OP	70	40	25	380	450	450
TD	130	140	150	270	0	25
PD	140	90	240	110	195	180
EF	150	220	60	240	165	110
FR	0	0	0	0	50	50
WWL	770	550	800	1210	1115	1070
Rata-rata WWL	51,333	36,667	53,333	80,667	74,333	71,333

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

**Tabel 1.6. Nilai WWL Divisi RM**

Karyawan	Nilai Beban Kerja	Kategori
Azhim Putra	62,667	Tinggi
Ryanti U	64,000	Tinggi
Delia N	67,000	Tinggi
Firli Ajeng	62,667	Tinggi
Trya R	57,000	Tinggi
Naufal A	52,333	Tinggi
Rata-rata	60,944	Tinggi

Sumber: Data Kuesioner Tugas Akhir, 2024.

Berdasarkan data *Workload* (WWL) diatas, terlihat bahwa skor NASA-TLX untuk divisi *marketing*, *credit analyst*, dan *relationship manager* berturut-turut ialah sebesar 68,944, 60,944, dan 61,278. Nilai beban kerja mental yang diterima oleh ketiga divisi ini masuk kedalam kategori tinggi, karena berdasarkan ketentuan skor NASA-TLX. Nilai tinggi berada pada rentang 50 – 79.

## KESIMPULAN

Dari Skor NASA-TLX yang diperoleh, beban kerja mental yang diterima oleh karyawan bank pada divisi *marketing*, *credit analyst*, dan *relationship manager* ini termasuk pada kategori tinggi, dimana rata-rata yang diperoleh antara 50-79. Untuk rata-rata WWL paling tinggi diperoleh dari divisi *marketing* yaitu sebesar 68,944, dan untuk yang paling kecil diperoleh dari divisi *credit analyst* dengan rata-rata WWL 60,944.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Lichty M, Janowitz I, Rempel D. 2011. Ergonomic evaluation of 10 single-channel pipettes. Work39:177–185.
- [2] Hidayat, T.F., Pujangkoro,S. & Anizar. 2013. Pengukuran Beban Kerja Perawat Menggunakan Metode NASA-TLX di Rumah Sakit XYZ. e-Jurnal Teknik Industri FT USU. 1(2). pp.42-47.